

MINAT ANAK TERHADAP PERMAINAN BOLA BASKET SEBAGAI AKTIFITAS FISIK DALAM KEGIATAN JASMANI

Andi Febi Irawati

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

¹E-mail: febi.irawati@unm.ac.id

Abstract

This study aims to determine the level of children's interest in basketball as a physical activity and the factors that influence it. Physical activity plays a crucial role in supporting children's growth, fitness, and social development, while basketball is a sport that demands teamwork, coordination, and a competitive spirit. This research method employed a quantitative descriptive approach with a literature review technique, analyzing various previous journals relevant to the topic of children's interest in basketball. The results indicate that children's interest in basketball varies, with the majority showing moderate to high interest. The most influential factors are peer support, teacher teaching methods, and the availability of sports facilities. Furthermore, self-confidence and intrinsic motivation also contribute to student active participation. Based on the analysis, it can be concluded that improving facilities and implementing engaging learning methods can encourage student involvement in physical activity through basketball.

Keywords: children's interest; basketball; physical activity; physical education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat anak terhadap permainan bola basket sebagai aktivitas fisik dalam kegiatan jasmani serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Aktivitas fisik memiliki peran penting dalam menunjang pertumbuhan, kebugaran, dan perkembangan sosial anak, sementara permainan bola basket menjadi salah satu bentuk olahraga yang menuntut kerja sama tim, koordinasi, dan semangat kompetitif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik studi pustaka, yaitu menganalisis berbagai jurnal terdahulu yang relevan dengan topik minat anak terhadap bola basket. Hasil kajian menunjukkan bahwa minat anak terhadap permainan bola basket tergolong bervariasi, dengan sebagian besar menunjukkan minat sedang hingga tinggi. Faktor yang paling memengaruhi adalah dukungan teman sebaya, metode pengajaran guru, serta ketersediaan fasilitas olahraga. Selain itu, kepercayaan diri dan motivasi intrinsik juga turut menentukan partisipasi aktif siswa. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa peningkatan fasilitas dan penerapan metode pembelajaran yang menarik mampu mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan jasmani melalui permainan bola basket.

Kata Kunci: minat anak; bola basket; aktivitas fisik; pendidikan jasmani

Submitted: 2025-10-20

Revised: 2025-10-30

Accepted: 2025-11-08

PENDAHULUAN

Aktivitas fisik bertujuan bagi anak-anak karena berperan krusial dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal. Olahraga membantu memperkuat tulang dan otot, meningkatkan kesehatan jantung, serta membantu mengendalikan berat badan sehingga mencegah risiko obesitas dan penyakit kronis di masa mendatang. Selain aspek fisik, aktivitas fisik juga memberikan manfaat psikologis dengan meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi stres, dan memperkuat kemampuan kognitif serta keterampilan sosial anak. Dengan melakukan aktivitas fisik secara teratur, anak dapat mengembangkan koordinasi, keseimbangan, serta postur tubuh yang baik, yang semuanya sangat penting pada masa pertumbuhan (Hendri Apriliyana & Qorry Armen Gemaël, 2021).

Pendidikan jasmani memegang peran strategis sebagai sarana pembentukan kebugaran fisik, pengembangan keterampilan sosial, dan pembentukan sportivitas atau sikap sportif dalam berkompetisi. Melalui pendidikan jasmani, anak tidak hanya belajar tentang keterampilan motorik dan olahraga, tetapi juga belajar nilai-nilai penting seperti kerja sama, disiplin, dan rasa hormat terhadap aturan serta teman sebaya. Permainan bola basket menjadi salah satu olahraga yang menarik perhatian anak-anak karena selain melatih fisik, juga mengasah koordinasi mata dan tangan serta meningkatkan kemampuan kerja sama tim. Olahraga ini menuntut keterlibatan aktif dan komunikasi antar pemain, sehingga secara sosial anak belajar membangun hubungan dan

strategi bersama tim. Bola basket juga memberikan unsur kompetisi yang sehat, yang dapat memotivasi anak untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuan fisiknya (Febriana et al., 2024).

Namun, fenomena menurunnya minat anak terhadap aktivitas fisik semakin nyata seiring dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup sedentari yang mengarah pada kebiasaan kurang bergerak. Anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat digital seperti smartphone, komputer, dan televisi, sehingga mengurangi waktu untuk aktivitas fisik yang bermanfaat. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang dampak negatif terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak jika pola hidup tidak diimbangi dengan aktivitas fisik yang cukup.

Mengingat bagaimana peran aktivitas fisik, khususnya dalam kerangka pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, maka sangat penting untuk mengetahui sejauh mana minat anak terhadap permainan bola basket dalam kegiatan jasmani sekolah. Memahami minat ini menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk merancang program pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, yang tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi anak secara keseluruhan. Perencanaan pendidikan jasmani akan lebih adaptif terhadap kebutuhan dan minat anak sehingga mampu mendorong gaya hidup sehat dan aktif sejak dini (Meirizal et al., 2025).

Secara keseluruhan, minat anak terhadap permainan bola basket sebagai aktivitas fisik dalam kegiatan jasmani menunjukkan pentingnya upaya pembinaan yang berkesinambungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menyediakan fasilitas yang memadai, serta memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan, anak-anak akan semakin mencintai aktivitas jasmani dan menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup mereka

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data diperoleh melalui studi pustaka atau kajian terhadap jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dengan topik minat anak terhadap permainan bola basket. Data dikumpulkan dengan menelusuri berbagai hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang minat siswa dalam mengikuti aktivitas jasmani, khususnya permainan bola basket. Jurnal-jurnal tersebut dianalisis untuk menemukan pola, faktor, dan tingkat minat anak berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu mengelompokkan temuan-temuan dari jurnal sesuai dengan kategori minat (tinggi, sedang, rendah) dan faktor-faktor yang memengaruhinya seperti motivasi, dukungan guru, dan lingkungan belajar. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk menggambarkan kecenderungan minat anak terhadap permainan bola basket sebagai aktivitas fisik dalam kegiatan jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa sumber di sekolah menengah pertama, tingkat minat siswa terhadap permainan bola basket bervariasi namun secara umum menunjukkan kecenderungan positif meskipun terdapat variasi yang cukup signifikan di antara kelompok siswa. Contohnya, dalam penelitian di SMP Negeri 3 Makassar dengan jumlah 150 siswa sebagai responden diperoleh data bahwa sekitar 18% dari siswa sangat tertarik dan giat bermain bola basket dengan tujuan menjadi pemain profesional. Sebanyak 45% siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi untuk bermain bola basket karena alasan kesehatan dan personal, sementara sekitar 14% merasa tertarik karena dorongan sosial dan 23% bermain hanya untuk kesenangan semata (CS, 2024).

Faktor-faktor yang paling memengaruhi tingkat minat siswa tersebut adalah lingkungan teman sebaya, cara guru mengajar, dan fasilitas olahraga yang tersedia. Lingkungan teman sebaya memberikan stimulasi dan dukungan sosial yang membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi

untuk terlibat dalam bola basket. Metode pengajaran guru yang menarik dan suportif sangat penting dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, fasilitas olahraga seperti lapangan yang memadai, bola, dan peralatan lainnya menjadi faktor penunjang utama yang menentukan partisipasi aktif siswa dalam permainan bola basket. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan layak dapat meningkatkan antusiasme dan kenyamanan siswa saat berolahraga (Irawati et al., 2025).

Respon siswa terhadap permainan bola basket sebagian besar bersifat antusias dan menunjukkan rasa senang yang cukup tinggi. Banyak siswa merasa permainan ini menyenangkan karena dapat meningkatkan kebugaran, mempererat hubungan sosial dengan teman, dan menambah kesenangan di luar jam pelajaran. Namun, terdapat juga sebagian kecil siswa yang merasa bosan atau kurang tertarik terutama jika penyajian pembelajaran bola basket kurang menarik atau fasilitas kurang memadai. Kebosanan ini biasanya muncul ketika siswa tidak mendapatkan variasi dalam metode pembelajaran atau tidak cukup didukung oleh lingkungan yang kondusif.

Dari sisi gambaran persebaran minat dalam sebuah penelitian di SMP Negeri 1 Makassar dengan 177 siswa, terkumpul data yang menunjukkan bahwa 19% siswa memiliki minat sangat tinggi, 30% tinggi, 31% rendah, dan 20% sangat rendah terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Dikutip dari penelitian yang sejalan bahwa Hal ini menandakan adanya perbedaan selera dan motivasi antar siswa di lingkungan yang sama, mungkin dipengaruhi oleh pengalaman pribadi atau preferensi olahraga lainnya (Hendri Apriliyana & Qorry Armen Gemaël, 2021).

Tabel 1. Distribusi Minat Siswa (SMP Negeri 1 Makassar)

Kategori	Nilai Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Rendah	26-31	7	8,14
Rendah	32-37	29	33,72
Cukup	38-43	14	16,28
Tinggi	44-49	28	32,56
Sangat Tinggi	50-54	8	9,30
Jumlah		86	100

Tabel distribusi minat siswa di SMP Negeri 1 Makassar menggambarkan tingkat minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola basket dengan menggunakan data dari 86 siswa kelas VII dan VIII. Berdasarkan hasil penelitian, minat siswa dibagi dalam beberapa kategori yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Persentase siswa yang memiliki minat sangat rendah mencapai 8,14%, sedangkan minat rendah mencapai 33,72%. Ini menunjukkan bahwa hampir seperempat dari siswa memiliki minat yang tergolong rendah dalam pembelajaran bola basket. Sementara itu, siswa dengan minat kategori cukup mencapai 16,28%, yang berarti sebagian siswa berada pada tingkat minat sedang. Yang menarik, siswa dengan minat tinggi mencapai 32,56%, hampir sepertiga dari total responden, menunjukkan adanya kelompok siswa yang cukup antusias terhadap pembelajaran bola basket. Sedangkan yang memiliki minat sangat tinggi sekitar 9,30%, yang menunjukkan adanya sebagian siswa dengan minat sangat menonjol (Jahrir, 2024).

Pembahasan hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan melalui teori minat belajar dan motivasi yang menjelaskan bagaimana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran atau aktivitas tertentu, dalam hal ini permainan bola basket, sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Minat belajar merupakan kecenderungan psikologis yang membuat siswa merasa senang, tertarik, dan mau berpartisipasi aktif. Motivasi berperan sebagai penggerak yang memperkuat minat tersebut sehingga siswa tidak sekadar memiliki ketertarikan pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Siantoro, 2020).

Data tingkat minat siswa SMP Negeri 1 Makassar, yang menunjukkan distribusi dari sangat rendah hingga sangat tinggi, dapat dijelaskan dengan adanya variasi faktor yang memengaruhi

minat dan motivasi siswa. Faktor lingkungan sosial, terutama teman sebaya, cara guru dalam mengajar yang mampu membangkitkan semangat, serta ketersediaan fasilitas olahraga menjadi determinan utama dalam membentuk minat tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa lingkungan yang mendukung dan metode pengajaran yang menarik akan meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa minat yang tinggi pada aktivitas olahraga, khususnya bola basket, biasanya berhubungan dengan pengalaman positif, dukungan sosial, dan fasilitas yang memadai. Penelitian yang sejalan di Universitas Tanjungpura Pontianak, misalnya, mengungkapkan bahwa meskipun beberapa mahasiswa memiliki minat dan motivasi sedang hingga rendah, mereka yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan keterlibatan aktif dan rasa senang dalam pembelajaran bola basket. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran motivasi sebagai faktor pendukung yang memperkuat minat belajar siswa. Selain itu, penelitian tentang penggunaan pendekatan bermain bola basket dalam pembelajaran juga menyatakan bahwa metode pembelajaran yang kontekstual dan interaktif dapat meningkatkan minat aktivitas fisik siswa secara signifikan (Lumbanbatu, 2025).

Sebagian siswa yang memiliki minat tinggi terhadap permainan bola basket biasanya didorong oleh beberapa unsur penting seperti unsur permainan itu sendiri yang memberikan pengalaman menyenangkan dan tantangan, kompetisi yang menstimulasi semangat juang dan pembuktian kemampuan, serta kerja sama tim yang mempererat hubungan sosial dan membangun rasa kebersamaan. Unsur permainan memberi kesempatan bagi siswa mengeksplorasi kemampuan fisik dan teknik secara aktif, sementara kompetisi memotivasi mereka untuk berprestasi dan meningkatkan skill. Kerja sama tim tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga mengajarkan nilai kolaborasi yang sangat berharga dalam kehidupan sosial siswa (Cahya & Pradipta, 2021).

Di sisi lain, siswa dengan minat rendah biasanya mengalami hambatan yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya kepercayaan diri karena merasa kurang mampu dalam kemampuan fisik atau teknik bola basket membuat mereka enggan untuk berpartisipasi aktif. Rasa takut gagal atau malu menjadi penghambat utama dalam pengembangan minat ini. Sedangkan faktor eksternal yang sering ditemukan adalah fasilitas olahraga yang kurang memadai, seperti lapangan yang terbatas, bola yang tidak cukup, atau tidak adanya pelatihan yang konsisten dan terstruktur. Situasi ini menyebabkan siswa merasa tidak mendapatkan dukungan yang optimal untuk menyalurkan minatnya, sehingga minat cenderung rendah karena tidak ada sarana yang mendukung.

Selain itu, tekanan akademik dan keterbatasan waktu juga menjadi alasan siswa yang memiliki minat rendah sulit menyalurkan minat mereka menjadi aktivitas nyata. Ketidakseimbangan waktu antara belajar dan olahraga mengurangi kesempatan mereka untuk aktif berpartisipasi. Lingkungan sosial yang kurang mendukung, baik dari teman sebaya maupun guru, juga berkontribusi terhadap rendahnya motivasi dan minat siswa (Meirizal et al., 2025).

Minat yang tinggi pada bola basket biasanya dipicu oleh kombinasi kesenangan dalam permainan, dorongan kompetitif, dan nilai kebersamaan dalam tim, sementara minat rendah seringkali diakibatkan oleh kurangnya kepercayaan diri, terbatasnya fasilitas, serta hambatan waktu dan dukungan sosial. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat siswa secara keseluruhan, perlu adanya pendekatan holistik yang meliputi peningkatan fasilitas, metode pengajaran yang membangun kepercayaan diri, serta pengelolaan waktu yang seimbang antara akademik dan olahraga. Strategi ini dapat membantu mengubah minat pasif menjadi keterlibatan aktif yang lebih besar dalam permainan bola basket (Dainah et al., 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat anak terhadap permainan bola basket sebagai aktivitas fisik dalam kegiatan jasmani tergolong bervariasi namun cenderung positif. Sebagian

besar siswa menunjukkan minat tinggi hingga sedang, sementara sebagian kecil masih memiliki minat rendah. Faktor-faktor utama yang memengaruhi minat tersebut meliputi dukungan teman sebaya, metode pengajaran guru, serta ketersediaan fasilitas olahraga. Lingkungan sosial yang mendukung dan penyajian pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatkan antusiasme serta keterlibatan siswa dalam permainan bola basket. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri, fasilitas yang terbatas, serta tekanan akademik menjadi penyebab rendahnya minat pada sebagian siswa. Untuk itu, disarankan agar guru PJOK mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, seperti pendekatan bermain dan kompetisi sehat agar siswa lebih termotivasi. Sekolah juga perlu meningkatkan fasilitas olahraga dan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan jasmani. Dukungan dari keluarga dan teman sebaya pun penting untuk menumbuhkan minat anak terhadap aktivitas fisik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, M. S., & Pradipta, G. D. (2021). Survei Minat dan Motivasi Klub Bola Basket Fast Kecamatan Kaliwungu Terhadap Kegiatan Olahraga Bola Basket Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Physical Activity and Sports*, 2(2), 171–179.
- CS, A. (2024). SURVEI MINAT BELAJAR SISWA PADA OLAHRAGA BOLA BASKET DI DI SMA NEGERI 3 SENTANI. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 4(1), 1–7.
- Dainah, S., Iqbal, R., Aminudin, R., Singaperbangsa, U., Jalan, K., & Telukjambe, H. S. R. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jas mani Pada Materi Bola Basket Di SMP Negeri 1 Tirtamulya. *JSPEED*, 5(2), 146–152.
- Febriana, J., Widiyatmoko, F. A., & Wiyanto, A. (2024). PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN BOLA BASKET UNTUK MENINGKATKAN MINAT AKTIVITAS FISIK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 10(2), 339–346.
- Hendri Apriliyana & Qorry Armen Gemaël. (2021). Survei minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket di sma negeri 1 sliyeg. *JURNAL OLAHRAGA KEBUGARAN DAN REHABILITASI Volume*, 1(1), 58–67.
- Irawati, A. F., Ivan, M., & Aziz, M. (2025). Analisis Komponen Kebugaran Fisik Atlet Bolabasket Kabupaten Sinjai Menjelang PORPROV 2025. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(4), 314–321.
- Jahrir, A. S. (2024). Coaching Clinic Teknik Dasar Bola Basket Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–23.
- Lumbanbatu, Y. N. (2025). MINAT SISWA KELAS X TERHADAP OLAHRAGA BASKET DI SMA NEGERI 10 KOTA JAMBI. *Jurnal Riset Multidisiplin EdukasI*, 2(6), 794–800.
- Meirizal, Y., Hasmarita, S., Nursyamsi, M. Y., & Ishak, M. (2025). Pelatihan Pembelajaran Fun Basketball Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motorik Dasar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Cicalengka. *JURNAL AKSARA RAGA*, 2(2), 20–26.
- Siantoro, D. K. M. & G. (2020). MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN BOLA BASKET DI SMP N 3 TUBAN. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 28–33.